Aksi Welter, mendjatoehkan pemerintahan

Den Haag, 12 Pebr.:

KORESPONDEN Aneta di Negeri Belanda mengabarkan: Manifes, serta aksi bekas menteri Welter cs. telah menggontjangkan Negeri Belanda dan menjebabkan reaksi2 jang tadjam dalam kalangan2 Katholiek.

Beberapa golongan berpendapat bahwa ini berarti djatoehnja sama sekall K.V.P. dan menoeroet "Vrije Volk", "Inilah penghabisannja. sebab dasar formasi partai jang confessioneel, berarti kesetoean pandangan penghidoepan. Kalau kesatoean ini dipetjahkan dan kalau sajap konservatip menempoeh djalan jang berlainan karena politiek, pembentoekan partai akan menang dalam lapangan politiek”.

Dalam pembitjaraannja dengan koresponden Aneta di Negeri landa, Welter menerangkan banwa ia tidak mengandjoerkan perpetjahkan dalam K.V.P, tapi sebaliknja oentoek memegang tegoeh kesatoeannja selama moengkin. la ingin soepaja fraksi K.V.P. mengambil pendirian lain.

“VRIJE VOLK" menentang keterangan ini dimana ia selandjoetnja menoelis: "Dalam circulaire lebih njata kelihatan pertjobaannja bentoek memoetoeskan K.V.P. dari kombinasi pemerintahan dan dengan djalan ini mendjatoehkan pemerintahan. Kita berhadapan sekarang dengan aksi pemilihan jg. tergesa-gesa dan selandjoetnja ia menjangkal "Satoe soal jg, sangat njata, ialah kesatoean K.V.P. diantjam oleh keadaan2 jang segenting ini".

Kalangan Katholiek jang resmi djoega menentang circulaire tsb., termasoek krisik ketoea partai Andriessen. Lebih doeloe telah berbitjara sekretaris K.V.P. dr. Albering dan kedoea keterangan itoe dapat dianggap sebagai pendjeiasan pendirian partai masing jang mengenai persetoedjoean Linggardjati. Albering mentjela "bahwa oendang2 partai haroes dipegang tegoeh" dan menegaskan lebih landjoet: "Reaksi kita selaloe menoeroet pidato Sri Ratoe dan tidak maoe menerima Linggardjati jang asli, sebagai telah dilakoekan Partij vd. Arbeid, jang telah menerima dengan baik 17 patsal itoe". Kalau K. V. P. pernah memimpinnja, demikian Albering, ini memang terdjadi dalam debat2 tentang Indonesia, jang ternjata mosi Romme djoega ditandatangani P. vd. A. meskipoen banjak anggota dari partai ini menolaknja.

Dan menoeroet "Maasbode" jang Katholiek toe, mentang anggota partai Katholiek dengan terang2an berkeberatan dan menolak 17 patsal dalam Linggardjati tadi.

Prof. Romme menegaskan, demikian sk. tsb., bahwa ia tidak mengakoei patsal2 itoe dengan tidak adanja pendjelasan dari komisi djendral dan pemerintah jang lengkap.